

MODUL STATISTIKA FASE D

Tahun Ajaran 2026



Disusun Oleh: Irdhina Izzatul Hasanah

JENIS DAN KARAKTERISTIK TEMBAKAU

Kabupaten Jember dikenal memiliki dua jenis tembakau utama, yaitu Na-Oogst dan Voor-Oogst. Kedua jenis tembakau ini dibudidayakan di wilayah yang memiliki perbedaan kondisi geografis dan iklim. Penjelasan tiap jenis tembakau dijelaskan sebagai berikut.

A. Tembakau Na-Oogst (Besuki Na-Oogst – BNO)



Gambar 4. Tembakau Na-Oogst (Sumber: <https://www.antarafoto.com/id/view/221031/tembakau-na-oogst>)

Tembakau Na-Oogst ditanam pada akhir musim kemarau dan dipanen pada awal musim hujan, terutama di wilayah Jember selatan. Daunnya tipis, elastis, dan berwarna hijau cerah. Ukuran daunnya umumnya panjang 45–65 cm dan lebar 25–35 cm. Karakteristik tersebut membuat Na-Oogst cocok sebagai bahan pembungkus, pengisi, dan pembalut cerutu (dekblad, omblad, dan filler).

Tembakau Na-Oogst dari Jember telah diakui sebagai salah satu bahan baku cerutu terbaik di dunia dan menjadi komoditas ekspor unggulan. Kualitas tinggi juga mempengaruhi harganya, yaitu mencapai Rp13 juta–Rp18 juta per kuintal untuk grade terbaik.

B. Tembakau Voor-Oogst



Gambar 5. Tembakau Voor-Oogst (Sumber: <https://www.antarafoto.com/id/view/221031/tembakau-na-oogst>)

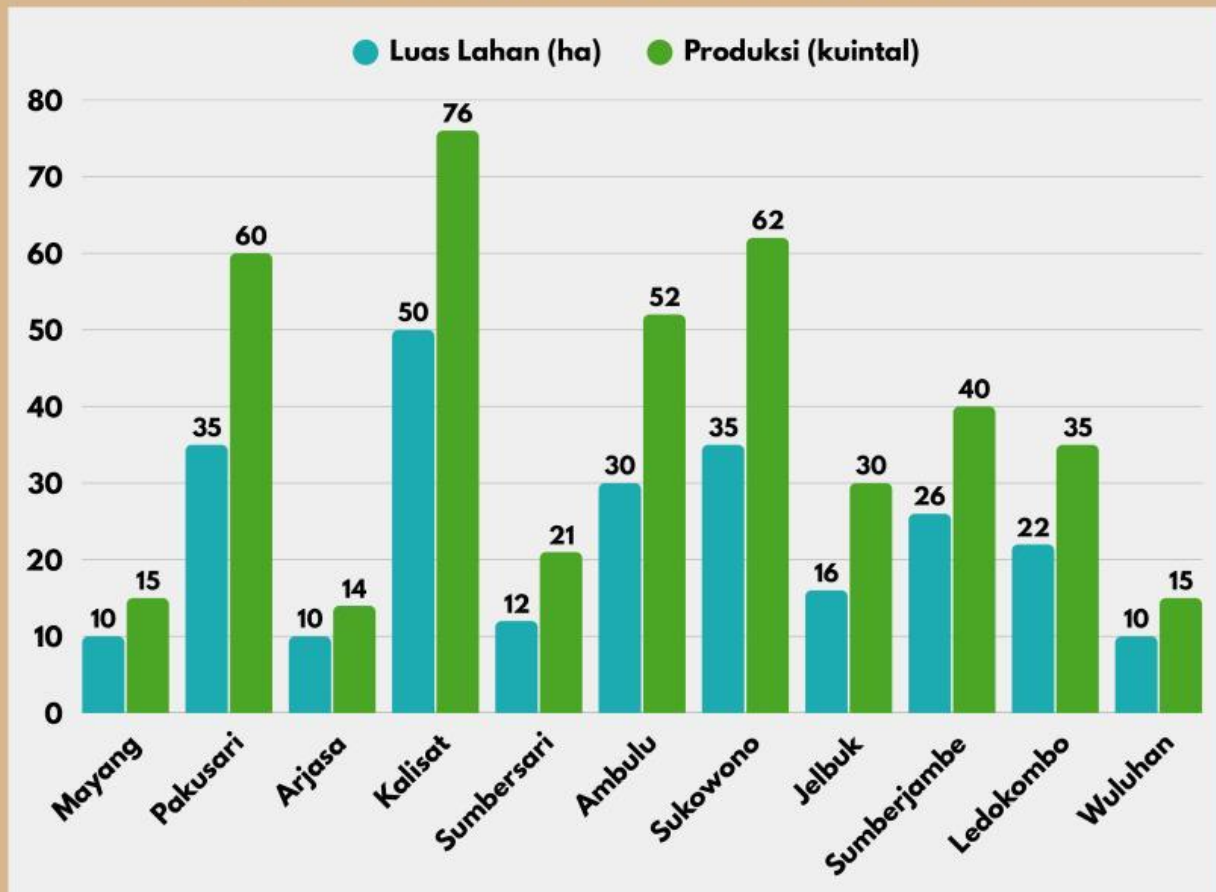
Tembakau Voor-Oogst ditanam pada akhir musim hujan dan dipanen pada musim kemarau. Tanaman ini banyak dibudidayakan di wilayah Kabupaten Jember bagian utara. Daunnya memiliki ciri bertekstur tebal, beraroma kuat, dan berkadar nikotin tinggi, sehingga sering dimanfaatkan sebagai bahan pengisi rokok putih maupun rokok kretek. Ukuran daun tembakau ini umumnya memiliki panjang sekitar 30–50 cm dan lebar 15–25 cm.

Tentang Tembakau Jember



Data produksi tembakau jenis Voor-Oogst di beberapa kecamatan di Kabupaten Jember pada tahun 2020 disajikan pada diagram batang berikut .

Diagram 1. Data Produksi Tembakau Tahun 2020



AKTIVITAS 2

Median merupakan nilai data yang berada di tengah dalam suatu kumpulan data yang telah diurutkan. Cara menentukan median berbeda antara kumpulan data yang memiliki banyak data ganjil dan banyak data genap. Lakukan kegiatan berikut untuk memahami konsep median.

MENENTUKAN MEDIAN DENGAN BANYAK DATA GANJIL



Data luas lahan tembakau (dalam hektar) pada 11 kecamatan di Kabupaten Jember adalah sebagai berikut: 10, 35, 10, 50, 12, 30, 35, 16, 26, 22, 10. Tentukan nilai median dari data tersebut.

Lakukan langkah-langkah di bawah ini untuk menentukan median dengan banyak data ganjil.

Langkah 1

Urutkan data dari yang terkecil sampai terbesar, dan diperoleh data sebagai berikut.

Langkah 2

Pasangkan data yang sudah terurut dari sisi terluar ke sisi dalam, sehingga menyisakan satu data tunggal.

10										50
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----



MEDIAN

Data bagian tengah yang tidak memiliki pasangan disebut sebagai Median.

Jadi, median dari data 10, 35, 10, 50, 12, 30, 35, 16, 26, 22, 10 adalah

MENENTUKAN MEDIAN DENGAN BANYAK DATA GENAP



Data jumlah produksi tembakau (dalam kuintal) pada 10 kecamatan di Kabupaten Jember adalah sebagai berikut: 15, 60, 14, 76, 21, 52, 62, 30, 40, 35. Tentukan nilai median dari data tersebut.

Lakukan langkah-langkah di bawah ini untuk menentukan median dengan banyak data genap.

Langkah 1

Urutkan data dari yang terkecil sampai terbesar, dan diperoleh data sebagai berikut.

Langkah 2

Pasangkan data yang sudah terurut dari sisi terluar ke sisi dalam, sehingga menyisakan satu data tunggal.

14									76
----	--	--	--	--	--	--	--	--	----



MEDIAN

Karena terdapat dua data yang berada di bagian tengah, nilai median terletak di antara kedua data tersebut.

Langkah 3

Median ditentukan dengan cara menjumlahkan kedua data tengah, kemudian membaginya dengan dua, yaitu

$$\frac{\boxed{} + \boxed{}}{2} = \boxed{}$$

Jadi, median dari data 15, 60, 14, 76, 21, 52, 62, 30, 40, 35 adalah

Berdasarkan kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa



- 1** Median dari data ganjil diperoleh dengan menentukan data bagian tengah dari data yang sudah diurutkan, atau menggunakan rumus

$$Me_{ganjil} = x_{\left(\frac{n+1}{2}\right)}$$

- 2** Median dari data genap diperoleh dengan menjumlahkan kedua data bagian tengah yang kemudian dibagi dua, atau menggunakan rumus

$$Me_{genap} = \frac{x_{\left(\frac{n}{2}\right)} + x_{\left(\frac{n}{2}+1\right)}}{2}$$

Keterangan:

x = data ke-

n = banyak data